

# **ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA UMBUL DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Geografi Fakultas Geografi

Oleh:

**MIFTAKHUL JANNAH**

**E100140043**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA UMBUL DI KABUPATEN  
KLATEN JAWA TENGAH**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MIFTAKHUL JANNAH**

**E100140043**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si**

**NIK. 544**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA UMBUL DI**  
**KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**

**OLEH**  
**MIFTAKHUL JANNAH**  
**E100140043**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Geografi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari, Sabtu 10 November 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. DR. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Munawar Cholil, M.Si (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ir. Taryono, M.Si (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)



**Drs. Yuli Priyana, M.Si**

**NIK. 573**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 10 Oktober 2018



Miftakhul Jannah

E100140043

## **ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA UMBUL DI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**

### **Abstrak**

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang sudah dikenal baik secara nasional maupun internasional, sehingga berbagai potensi terus digali untuk dikembangkan. Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki beberapa sektor obyek wisata yang salah satunya berupa obyek wisata umbul yang sangat potensial untuk dikembangkan. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui persebaran obyek wisata umbul serta bagaimana potensi dan arahan pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) menganalisis potensi internal, potensi eksternal dan potensi gabungan, dan 2) mengetahui arah pengembangan obyek wisata berdasarkan tingkat potensi gabungan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik skoring untuk menjawab tujuan nomor 1 dan analisis SWOT untuk menjawab tujuan nomor 2. Hasil dari penelitian ini adalah; (a) obyek wisata umbul yang memiliki potensi internal tinggi yaitu Umbul ponggok, Umbul Ingas, dan Umbul Jolotundo; (b) obyek wisata umbul yang memiliki potensi eksternal tinggi yaitu Umbul Ponggok, dan Umbul Ingas; dan (c) dan berdasarkan obyek wisata umbul dengan potensi gabungan yang tinggi yaitu Umbul Ponggok dan Umbul Ingas. Arahan berdasarkan analisis SWOT untuk pengembangan obyek wisata umbul yang ada di Kabupaten Klaten antara lain membuat daya tarik pendukung untuk obyek wisata umbul, serta melengkapi fasilitas penunjang dan pelengkap obyek wisata.

**Kata kunci:** Potensi wisata, Obyek wisata umbul, Arah pengembangan, Kabupaten Klaten.

### **Abstract**

Central Java Province is one of the tourist destinations in Indonesia which has been known both nationally and internationally. It has various potentials that should be explored and developed. Klaten Regency is one of the regencies in Central Java Province which has several objects which are one of the potential tourism objects to be developed. Therefore, it is possible to be used as an analysis of potential object and direction for its development. This study is aimed ; (1) analyzing internal potential, external potential and combined potential, and (2) analyzing the environment based on the level of combination potential. There are two techniques used in this study, both of them are; scoring techniques to answer the purpose of number 1 and SWOT analysis to answer the purpose of number 2. The results of this study are; (a) tourism objects that have high internal potential, namely Umbul Ponggok, Umbul Ingas, and Umbul Jolotundo; (b) Penants 'umbul' is tourism objects that have high external potential, namely Umbul Ponggok, and Umbul Ingas; and (c) and tourism objects with high aggregation potential, namely Umbul Ponggok and Umbul Ingas. Active direction of SWOT

analysis to develop tourism objects in Klaten Regency namely makes the attraction attractive for tourism objects, and complements the supporting facilities and complementary attractions.

**Keywords:** Tourism Object, Tourism Potential, Development Direction, Klaten District.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan kekayaan alam dan kebudayaannya menjadi potensi yang dapat dikembangkan masyarakatnya menjadi suatu obyek pariwisata guna menunjang perekonomian maupun memperkenalkan kekayaan alam dan budaya yang ada di setiap daerah. Unsur geografi suatu daerah memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda yang dapat dikembangkan, dalam industri pariwisata harus mampu menyediakan, mengolah, mengembangkan, memasarkan, serta mempromosikan kepada orang lain, sehingga produk industri terbeli oleh orang lain (Sujali, 1989).

Kabupaten Klaten merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah dengan potensi kekayaan alam yang berupa sumberan mata air yang kemudian dikelola oleh masyarakat maupun pemerintah setempat, dalam data sumbermata air wilayah Kabupaten Klaten pada tahun 2007 terdapat 206 sumber mata air dengan pemanfaatan yang berbeda-beda, beberapa dari sumbermata air tersebut dimanfaatkan sebagai obyek wisata umbul dengan potensi yang mendukung sebagai produk suatu industri pariwisata (DPU Bid. Sumberdaya Alam, 2017). Adapun jumlah pemanfaatan sumber mata air sebagai umbul dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Obyek Wisata Umbul.

No	Nama Sumber air	Kecamatan	Pemanfaatan
1	Jolotundo	Karanganom	Wisata
2	Ponggok	Polanharjo	Wisata
3	Kapilater	Polanharjo	Wisata
4	Sigedang	Polanharjo	Wisata
5	Nganten	Polanharjo	Wisata
6	Ingas	Tulung	Wisata
7	Bale Kambang	Tulung	Wisata
8	Jimbung	Kalikotes	Wisata

No	Nama Sumber air	Kecamatan	Pemanfaatan
9	Brintik	Kebonarum	Wisata
10	Tirtomulyono	Kebonarum	Wisata
11	Tirtomulyani	Kebonarum	Wisata
12	Pokak Lanang	Ceper	Wisata
13	Pokak Wedok	Ceper	Wisata
14	Gading	Karangnongko	Wisata

Sumber data: DPU Bid. Sumber Daya Alam, 2017.

Beberapa lokasi dengan potensi wisata umbul tidak diimbangi dengan upaya yang giat dan baik dalam proses pembangunannya, upaya yang dilakukan belum memperlihatkan peranan yang sesuai dibidang pengembangan pariwisata, sehingga potensi yang ada wisata yang ada disalah satu lokasi tersebut tidak dapat berkembang dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa pemanfaatan sumber mata air sebagai obyek wisata umbul hanya tiga obyek wisata yang telah dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten yaitu Umbul Ponggok, Umbul Jolotundo dan Umbul Ingas.

Permasalahan yang terjadi tersebut maka perlu adanya usaha untuk mengidentifikasi kembali potensi-potensi obyek wisata umbul di Kabupaten Klaten, sehingga mampu meningkatkan produk pariwisata di Kabupaten Klaten yang sesuai dengan kemampuan sumberdaya dan kemampuan perencanaan serta pengelolaan yang baik.

Adanya tentang permasalahan tersebut, maka tujuan dalam perumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah mengetahui potensi internal, eksternal dan gabungan pada masing-masing obyek wisata dan mengetahui strategi pengembangan obyek wisata untuk menjadikan obyek wisata yang unggul berdasarkan tingkat potensinya

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004). Observasi yang dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan GPS Essential untuk mendapatkan

data primer yang akan digunakan peneliti untuk analisis, karena data sekunder dalam penelitian sudah didapatkan dari instansi-instansi terkait.

Pengolahan data yang digunakan di sini ada dua, yaitu skoring dan klasifikasi. Skoring dilakukan dengan memberikan skor pada tabel lembar observasi penelitian, sedangkan klasifikasi dilakukan untuk menentukan kelas potensi dari obyek wisata tersebut. Klasifikasi tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Prihandoko, 2008).

$$K = \frac{a - b}{u}$$

Keterangan :

K = Klasifikasi

a = nilai skor tertinggi

b = nilai skor terendah

u = jumlah kelas.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis tabel dan analisis SWOT. Analisis tabel potensi internal, eksternal dan gabungan obyek wisata menggunakan teknik skoring untuk menentukan kelas potensi, sedangkan analisis SWOT digunakan untuk merumuskan arahan pengembangan untuk obyek wisata candi tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Lokasi Obyek Wisata

Kabupaten Klaten dengan kekayaan suber mata air yang melimpah kemudian dimanfaatkan serta dikelola oleh masyarakat sehingga dapat dijumpai beberapa obyek wisata umbul yang tersebar dibeberapa kecamatan. Adapun lokasi obyek wisata umbul yang mewakili dari sebaran ditiap Kecamatan yang terdapat obyek wisata umbul di Kabupaten Klaten yaitu pada table 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Lokasi Obyek Wisata Umbul di Kabupaten Klaten.

Nama Obyek Wisata Umbul	Lokasi	Koordinat	
		X	Y
Umbul Ponggok	Dukuh Ponggok, Ponggok, Kec.Polanharjo	459859	9158340
Umbul Bulus Jimbung	Dukuh Jimbung, Jimbung, Kec. Kalikotes	457269	9143328
Umbul Pokak	Dukuh Tegal Duwur, Pokak, Kec. Ceper	462149	9150798
Umbul Ingas	Dukuh Cokro Kembang, Daleman, Kec.Tulung	460699	9159499
Umbul Brintik	Dukuh Brintik, Malang Jiwan, Kec. Kebonarum	451617	9150107



Nama Obyek Wisata Umbul	Lokasi	Koordinat	
		X	Y
Umbul Gading	Dukuh Kauman, Demak Ijo, Kec.Karangnongko	451828	9151877
Umbul Jolotundo	Dukuh Surobayan, Jambeyan, Kec.Karanganom	455817	9155114

Sumber : Survei Lapangan, 2018

### 3.2 Potensi Internal Obyek Wisata Umbul

Potensi internal obyek wisata merupakan indikator yang kondisinya bersifat alamiah, sehingga potensi pada variabel-variabelnya tidak dapat ditingkatkan atau dikembangkan. Indikator tersebut meliputi kualitas obyek wisata dan kondisi obyek wisata.

Tabel 3 Hasil Klasifikasi Potensi Internal

Obyek wisata Umbul	Potensi Internal						Total Skor	Klasifikasi
	Kualitas Obyek				Kondisi Obyek			
	A	B	C	D	E	F		
Variabel	A	B	C	D	E	F		
Umbul Ponggok	1	2	2	2	3	2	12	Tinggi
Umbul Ingas	1	2	2	2	3	2	12	Tinggi
Umbul Jolotundo	1	2	2	2	3	2	12	Tinggi
Umbul Berintik	1	2	2	1	3	2	11	Tinggi
Umbul Pokak	1	2	2	1	2	2	10	Sedang
Umbul Bulus Jimbung	1	2	2	1	3	1	10	Sedang
Umbul Gading	1	1	1	1	1	1	6	Rendah

Sumber : Hasil penelitian, 2018

Hasil klasifikasi tingkat potensi internal berdasarkan skoring masing-masing obyek wisata diketahui ada tiga obyek wisata umbul dengan potensi tinggi. Obyek wisata umbul dengan potensi tinggi tersebut adalah Umbul Ponggok, Umbul Jolotundo, dan Umbul Ingas serta Umbul Brintik. Sedangkan pada potensi sedang adalah Umbul Pokak dan Umbul Bulus Jimbung, dan obyek wisata dengan potensi yang rendah adalah Umbul Gading, perbedaan potensi yang dimiliki tersebut dilihat dari kondisi dan kualitas obyek wisata dari masing-masing wilayah berbeda-beda.

### 3.3 Potensi Eksternal Obyek Wisata Umbul

Potensi eksternal obyek wisata merupakan indikator yang kondisinya bersifat buatan sehingga potensi yang ada pada variabel-variabelnya dapat ditingkatkan atau dikembangkan. Potensi eksternal pada penelitian ini menggunakan beberapa indikator penelitian, yaitu dukungan pengembangan obyek, aksesibilitas, fasilitas pelengkap obyek.

Tabel 4 Hasil Klasifikasi Potensi Eksternal

Obyek wisata Umbul	Potensi Eksternal									Total Skor	Klasifikasi
	Dukungan Pengembangan			Aksesibilitas			Fasilitas Penunjang		Fasilitas Pelengkap		
Variabel	G	H	I	J	K	L	M	N	O		
Umbul Ponggok	1	1	2	3	1	3	3	2	3	19	Tinggi
Umbul Ingas	1	1	2	3	1	3	3	2	3	19	Tinggi
Umbul Jolotundo	1	1	2	3	1	3	2	2	3	18	Sedang
Umbul Berintik	1	1	2	3	1	3	2	2	3	18	Sedang
Umbul Pokak	2	1	1	3	1	2	2	1	2	15	Sedang
Umbul Bulus Jimbung	1	1	1	2	1	2	1	1	2	12	Rendah
Umbul Gading	1	1	1	2	1	2	1	1	1	11	Rendah

Sumber : hasil penelitian, 2018

Hasil klasifikasi pada potensi internal ini diketahui bahwa hanya ada dua obyek wisata umbul yang masuk kedalam klasifikasi tinggi yaitu Umbul Ponggok dan Umbul Ingas. Pada hasil penilaian klasifikasi potensi eksternal sedang diketahui Umbul Jolotundo, Umbul Berintik, dan Umbul Pokak, sedangkan pada klasifikasi rendah ada ada Umbul Bulus Jimbung dan Umbul Gading.

### 3.4 Potensi Gabungan

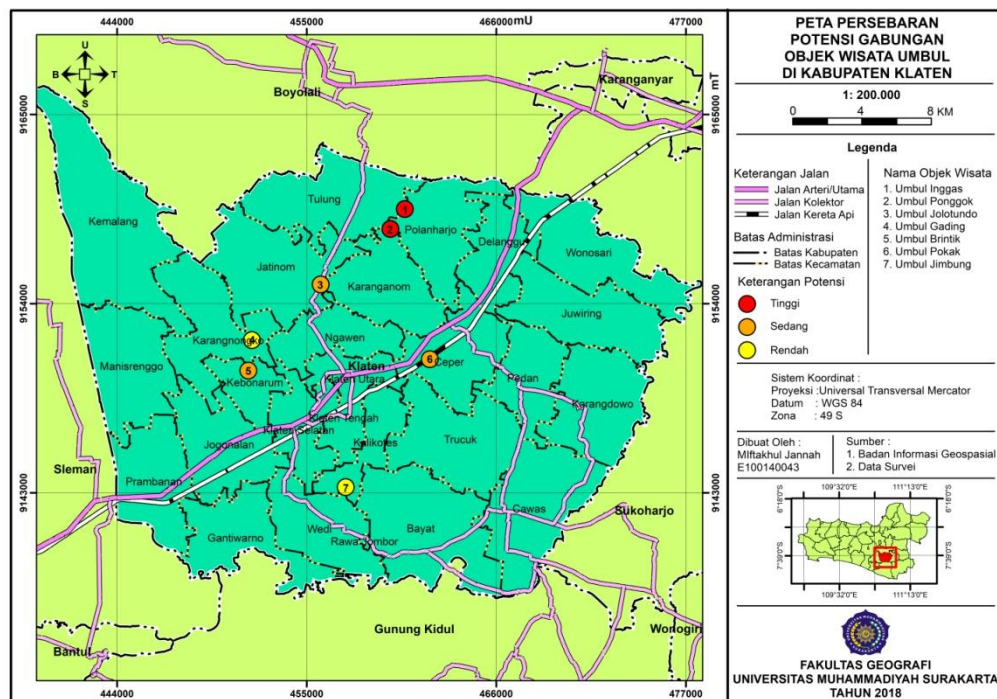
Potensi gabungan merupakan jumlah keseluruhan dari potensi internal dan potensi eksternal yang kemudian diklasifikasikan dari kelas yang rendah, sedang hingga tinggi berdasarkan perhitungan secara sistematis. Potensi gabungan ini mempermudah dalam mengetahui potensi obyek wisata umbul secara keseluruhan dengan indicator-indikator yang telah ditentukan. Berikut tabel 5.hasil klasifikasi potensi gabungan.

Tabel 5 Hasil Klasifikasi Potensi Gabungan

Obyek wisata Umbul	Potensi Internal	Potensi Eksternal	Potensi Gabungan	
	Skor	Skor	Skor	Klasifikasi
Umbul Ponggok	12	19	31	Tinggi
Umbul Ingas	12	19	31	Tinggi
Umbul Jolotundo	12	18	30	Sedang
Umbul Berintik	11	18	29	Sedang
Umbul Pokak	10	15	25	Sedang
Umbul Bulus Jimbung	10	12	22	Rendah
Umbul Gading	6	11	17	Rendah

Sumber : hasil penelitian, 2018

Berdasarkan hasil klasifikasi potensi gabungan diketahui bahwa obyek wisata umbul yang ada di Kabupaten Klaten yang berpotensi tinggi adalah Umbul Ponggok dan Umbul Ingas,. Obyek wisata Umbul Jolotundo, Umbul Brintik dan Umbul Pokak termasuk dalam potensi wisata yang sedang, sedangkan obyek wisata Umbul Bulus Jimbung dan Umbul Gading diklasifikasikan kedalam potensi wisata gabungan yang rendah.



Gambar 1. Peta Persebaran Obyek Wisata Umbul, 218

### 3.5 Analisis SWOT

Obyek wisata umbul yang ada di Kabupaten Klaten memiliki tingkat potensi yang berbeda-beda, dan untuk menentukan arah pengembangan untuk obyek wisata umbul diperlukan analisis SWOT sebagai bahan pertimbangan hal tersebut dikarenakan analisis ini membantu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dari masing-masing obyek wisata yang kemudian dikaitkan dengan karakteristik atau unsure fisik dan unsur sosial dari obyek wisata tersebut.

Tabel 6 Analisis SWOT Obyek wisata umbul di Kabupaten Klaten

Obyek Wisata	Strenghts (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Threat (Ancaman)
Umbul Ponggok	Terdapat jasa foto didalam air yang menjadikan wisatawan seolah-olah sedang melakukan <i>snorkeling</i> hal tersebut didukung dengan banyak nya ikan-ikan didalamnya serta properti yang mendukung, selain itu fasilitas untuk memnuhi kebutuhan wisatawan sudah tersedia baik dari kamar mandi, parkir, tempat ibadah, rumah makan.	Belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi obyek wisata tersebut.	Ramainya wistawan yang berkunjung sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berjualan disekitar obyek wisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.	Kedalaman air pada obyek wisata cukup dalam sehingga apabila tidak ada pengawasan dari petugas dikhawatirkan adanya wisatawan yang tenggelam akibat kurangnya pengawasan
Umbul Ingas	Terdapat pepohonan besar yang mengelilingi obyek wisata sehingga obyek wisata menjadi lebih sejuk dan estetika alam yang banyak diminati wisatawan, terdapat waterboom yang banyak diminati oleh anak-anak, serta adanya ivent tertentu dalam perayaan hari besar seperti padusan.	Belum adanya atraksi penangkap sebagai penahan wisatawan, serta belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi obyek wisata tersebut.	Ramainya wistawan yang berkunjung sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berjualan disekitar obyek wisata sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.	Adanya wahana prosotan yang tinggi cukup membahayakan bagi pengunjung, serta banyak nya pohon besar yang dikhawatirkan rantingnya dapat rapuh dan membahayakan wisatawan.
Umbul Jolotundo	Kondisi obyek wisata yang bersih dan terawat serta adanya petugas yang menjaga kebersihan obyek wisata	Belum adanya atraksi penangkap sebagai penahan wisatawan. Serta belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi obyek wisata tersebut.	Luasnya kolam pemandian dapat dijadikan sebagai tempat yang baik untuk berlatih berenang.	Belum adanya petugas yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan diarea parkir
Umbul Berintik	Terdapat pepohonan yang rindang serta disekitar terdapat aliran sungai menambah	Penataan obyek wisata yang belum tertata	Pemanfaatan obyek sebagai terapi kesehatan	Belum adanya pengawasan untuk

<b>Obyek Wisata</b>	<b>Strenghts (Kekuatan)</b>	<b>Weakness (Kelemahan)</b>	<b>Opportunities (Peluang)</b>	<b>Threat (Ancaman)</b>
	keindahan dan kenyamanan dalam menikmati obyek wisata	dengan baik, serta belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi obyek wisata tersebut.	mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung	keamanan wisatawan.
Umbul Pokak	Terdapat banyak pohon yang ridang dan sejuk serta suasana yang asri didukung dari lokasi yang berada ditengah-tengah perkebunan warga	Kebersihan MCK/toilet belum terawat dengan baik. ketika musim kemarau kondisi air semakin surut.	Adanya penampung air yang cukup besar disekitar obyek wisata yang dimanfaatkan sebagai tempat memancing	Belum adanya pengawasan untuk keamanan wisatawan.
Umbul Bulus Jimbung	Sumber mata air yang jernih dan banyak dikunjungi oleh anak-anak untuk bermain air.	Luas kolam pemandian yang tidak cukup luas sehingga tidak mampu menampung banyak wisatawan serta lokasi yang kurang strategis serta kondisi jalan yang sempit dan kondisi aspal kurang baik., belum adanya fasilitas pendukung, kebersihan obyek yang belum terawat dengan baik	Sumber mata air yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar.	Terdapat pohon besar disekitar obyek wisata dikhawatirkan dapat membahayakan pengunjung jika rantingnya rapuh.
Umbul Gading	Terdapat banyak pohon yang rindang dan sejuk	Obyek kurang terawat dengan baik sehingga sudah tidak lagi didatangi wisatan dan	Adanya sumber air yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kolam ikan.	Obyek wisata terdapat dalam terbuka sehingga dikhawatirkan belum terjaminnya keamanan

<b>Obyek Wisata</b>	<b>Strenghts (Kekuatan)</b>	<b>Weakness (Kelemahan)</b>	<b>Opportunities (Peluang)</b>	<b>Threat (Ancaman)</b>
		menjadikannya banyak sampah dedaunan dan mulai ditumbuhi lumut. Lokasi yang tidak strategis ditengah-tengah pemukiman warga, tidak adanya fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, serta MCK/toilet yang tidak terawat.		dari wisatawan.

Sumber : Hasil Analisis, 2018

### 3.6 Arah Pengembangan Obyek Wisata Umbul

Arah pengembangan dimaksudkan agar dapat mengembangkan obyek wisata secara optimal sesuai dengan potensi yang ada, hal tersebut dikaitkan pada hasil analisis SWOT agar mempermudah dalam mengoptimalkan arah pengembangan sesuai dengan potensi yang dimiliki dari masing-masing obyek wisata umbul yang ada di Kabupaten Klaten. Adapun arah pengembangannya dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Arah Pengembangan Obyek Wisata Umbul di Kabupaten Klaten

Obyek Wisata	Potensi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Arahan Pengembangan
Umbul Ponggok	Tinggi	Fasilitas yang lengkap serta adanya daya tarik pendukung.	Belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi obyek wisata tersebut.	Mengoptimalkan fasilitas yang sudah tersedia, dan perlu adanya arahan petunjuk yang memudahkan wisatawan untuk menuju lokasi.
Umbul Ingas	Tinggi	Fasilitas yang lengkap serta adanya daya tarik pendukung.	Belum adanya penunjuk arah yang memudahkan agar wisatawan mudah sampai dilokasi obyek wisata tersebut.	Mengoptimalkan fasilitas yang sudah tersedia, dan perlu adanya arahan petunjuk yang memudahkan wisatawan untuk menuju lokasi.
Umbul Jolotundo	Sedang	Fasilitas yang lengkap serta kondisi obyek yang terawat dengan baik	Belum adanya daya tarik pendukung untuk menarik wisatawan	Mengoptimalkan fasilitas yang tersedia serta memberikan event maupun hal-hal yang mampu menjadi daya tarik wisatawan
Umbul Brintik	Sedang	Adanya beberapa fasilitas serta pemanfaatan obyek wisata umbul sebagai terapi kesehatan	Penataan tempat obyek yang belum baik sehingga menjadikan obyek wisata kurang dapat dinikmati oleh wisatawan.	Perlu adanya penataan yang baik dalam penyediaan fasilitas pendukung maupun fasilitas pemenuhan kebutuhan wisatawan, sehingga memudahkan wisatawan dalam menikmati obyek wisata
Umbul Pokak	Sedang	Kondisi obyek wisata yang terdapat banyak pohon yang rindang dan sejuk serta suasana yang asri didukung dari lokasi yang	Kebersihan MCK/toilet belum terawat dengan baik, ketika musim kemarau kondisi air semakin surut.	Menambah fasilitas dan memperhatikan kebersihannya serta memberikan daya tarik pendukung agar menarik minat wisatawan.

Obyek Wisata	Potensi	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Arahan Pengembangan
		berada ditengah-tengah perkebunan warga		
Umbul Bulus Jimbung	Rendah	Sumber mata air yang jernih dan banyak dikunjungi oleh anak-anak sekitar untuk bermain air.	Luas kolam pemandian yang tidak cukup luas sehingga tidak mampu menampung banyak wisatawan serta lokasi yang kurang strategis serta kondisi jalan yang sempit dan kondisi aspal kurang baik. Belum adanya fasilitas pendukung. Kebersihan obyek yang belum terawat dengan baik	Perlu adanya peluasan kolam pemandian pada obyek agar dapat dimanfaatkan dengan optimal, dan menambah fasilitas-fasilitas penunjang kebutuhan wisatawan serta lebih memperhatikan kebersihan dari obyek wisata tersebut.
Umbul Gading	Rendah	Terdapat banyak pohon yang rindang dan sejuk	Obyek kurang terawat dengan baik sehingga sudah tidak lagi didatangi wisatan dan menjadikannya banyak sampah dedaunan dan mulai ditumbuhi lumut. Lokasi yang tidak strategis ditengah-tengah pemukiman warga, tidak adanya fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, serta MCK/toilet yang tidak terawat.	Perlu adanya fasilitas-fasilitas penunjang kebutuhan wisatawan serta lebih memperhatikan perawatan dan kebersihan dari obyek wisata tersebut.

Sumber : Hasil analisis, 2018.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil analisis obyek wisata umbul di Kabupaten Klaten dengan berdasarkan potensi internal dan potensi eksternal



serta perpaduan keduanya menjadi potensi gabungan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 4.1.1. Potensi obyek wisata umbul di Kabupaten Kalten secara geografisnya terletak di beberapa kecamatan yang memanfaatkan sumber mata air sebagai obyek wisata dengan potensi yang berbeda-beda, adapun obyek wisata dengan potensi gabungan tinggi yaitu Umbul Ponggok, dan Umbul Ingas, sedangkan pada kelas potensi sedang ada Umbul Jolotundo, Umbul Brintik, Umbul Pokak, serta kelas potensi rendah yaitu Umbul Bulus Jimbung dan Umbul Gading.
- 4.1.2. Arah yang pertama memperhatikan kondisi obyek wisata umbul berupa kebersihan obyek wisata, membuat daya tarik pendukung agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Arah yang kedua yaitu melengkapi fasilitas penunjang, pelengkap agar wisatawan dapat merasa nyaman ketika berada di obyek wisata umbul, serta perlunya penunjuk arah lokasi obyek wisata agar mempermudah wisatawan untuk berkunjung.

## **4.2 Saran**

- 4.2.1. Obyek wisata yang sudah ada dengan segala potensi dan fasilitasnya, sebaiknya dikelola dan dimanfaatkan dengan baik untuk dapat menunjang perkembangan kepariwisataan.
- 4.2.2. Pemerintah dan petugas seharusnya memperhatikan kualitas dan kondisi obyek wisata serta fasilitas penunjang dan fasilitas pelengkap dilokasi obyek wisata.
- 4.2.3. Pemerintah sebaiknya meratakan pembangunan dan pengembangan obyek wisata, terutama pada obyek wisata yang belum berkembang sehingga perlu adanya perhatian untuk mengembangkan obyek wisata tersebut dengan cara memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh obyek wisata dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan.
- 4.2.4. Pengunjung atau masyarakat yang berdatangan ke lokasi wisata sebaiknya tidak merusak segala bentuk fasilitas yang ada, serta menjaga kebersihan pada obyek wisata maupun lingkungan disekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, Suut. (2008). Analisis Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BPS Kabupaten Klaten. (2016). *Kabupaten Klaten Dalam Angka 2016*. Klaten: BPS
- Prihandoko, Adhip. (2008). Analisis Potensi Wisata Alam di Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujali. (1989). *Geografi Pariwisata Dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gajah Mada.